

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Husain Umar (2007:303) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan dan dapat ditambah hal-hal lain jika perlu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2011-2015. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earnings Per Share* (EPS) sebagai (X) yang diukur menggunakan rasio, sedangkan variabel dependen adalah harga saham (Y) yang diukur menggunakan rasio.

Penelitian dilakukan di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *time series design*. *Time series design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten Sugiyono (2017:78). *Time series design* menggambarkan jenis data laporan keuangan yang mempunyai rentang waktu tertentu. Dalam penelitian ini data *time series design* yang dipakai adalah pada periode 2011-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan**

Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk menguji hipotesis. Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia (Sekaran, 2014:177).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah

metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014:22). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Sekaran, 2014:160). Maksud dari penggunaan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran variabel *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham.

Penelitian kausalitas atau verifikatif adalah penelitian yang menjelaskan hubungan *cause-and-effect* antar variabel penelitian (Sekaran, 2014:164-165). Penelitian ini dilakukan saat peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah dan menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada (Misbahuddin & Hasan, 2013:12).

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *explanatory research* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu tidak berkesinambungan dalam jangka panjang (Usman, 2008:45). Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Malhotra, 2010:29). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Earning Per Share* (EPS) dan variabel ini menggunakan skala rasio.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham. Variabel ini menggunakan skala rasio.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) <i>Earnings Per Share</i> (EPS)	EPS adalah Laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah saham beredar (dalam bentuk rupiah) (Tandelilin, 2014:73)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Variabel (Y) Harga Saham	Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu yang bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat (Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin 2012).	Harga Saham	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer (*primary data source*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi 2010:129). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dan biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu (Misbahuddin & Hasan, 2013:21-22).

Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari hasil analisis dan perhitungan melalui dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan *annual report*, serta situs internet atau web resmi perusahaan terkait.. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Bursa Efek Indonesia (BEI) ( <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> )
2.	Perkembangan Earning Per Share (EPS) perusahaan batubara tahun 2011-2015	Website resmi masing-masing perusahaan ( <i>Annual Report</i> )
3.	Perkembangan harga saham perusahaan batubara tahun 2011-2015	Website resmi masing-masing perusahaan ( <i>Annual Report</i> ), yahoo finance, dan <a href="http://www.sahamok.com">www.sahamok.com</a>

Sumber: berdasarkan hasil pengolahan 2016

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data atau objek yang diteliti berupa karakteristik tertentu terhadap gejala, fenomena, peristiwa, dan kejadian-kejadian (Susetyo, 2010:139). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti selidiki (Sekaran, 2014:265). Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Sunyoto (2013:12) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sementara menurut Sugiyono (2013:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 5 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama 5 tahun yaitu dari 2011-2015.

#### **3.2.4.3 Teknik Sampling**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono 2013:150). *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan asumsi, sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan batubara yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2011-2015
3. Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengolahan data mengacu pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sugiyono 2013:401). Menurut Nazir (2011:153) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan menurut Sunyoto (2013:64) dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Untuk itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik yang memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan batubara yang terkait.

### 3.2.6 Rancangan Analisis Data

Pada langkah analisis data, data yang dikumpulkan secara statistik dianalisis untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung (Sekaran, 2014:32). Tujuan analisis data antara lain: 1) memecahkan masalah-masalah dalam penelitian, 2) memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, 3) memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan 4) bahan untuk membuat kesimpulan, serta implikasi dan saran-saran yang bergua untuk kebijakan penelitian selanjutnya (Misbahuddin & Hasan, 2013:33).

Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik
2. Analisis deskriptif terhadap EPS
3. Analisis deskriptif terhadap harga saham
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham

### 3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memastikan dan dapat menggambarkan karakteristik dari variabel kepentingan dalam suatu situasi (Sekaran, 2014:121) Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk informasi yang lebih ringkas sehingga lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif survei dimana analisis jenis ini merupakan studi pengumpulan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dan bukan tentang individu (Fuchran, 2004:448-465). Berdasarkan ruang lingkupnya (sensus atau survai sampel) dan subyeknya (hal nyata atau tidak nyata) penelitian ini menggunakan kategori survei sampel tentang hal-hal yang nyata. Penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel penelitian, antara lain:

1. Menghitung Earning Per Share (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Menghitung harga saham

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{net income (laba bersih) perusahaan}}{\text{dengan jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Sugiyono 2011:31). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

#### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk memastikan hubungan antara variabel x dengan variabel Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Sugiyono (2012:265) menyebutkan bahwa rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 ; JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \end{aligned}$$

Yani Karyani, 2017

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAMPADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat Total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b/a) = jumlah kuadrat regresi b/a

JK(S) = jumlah kuadrat Sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = jumlah kuadrat Galat

Setelah menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) di atas, maka selanjutnya uji kelinearan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s^2(TC)}{s^2(G)}$$

Dimana :

$$s^2(TC) = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$s^2(G) = \frac{JK(E)}{n - k}$$

Keterangan:

k = konstanta variabel bebas

n = banyaknya sampel

Kesimpulan:

H<sub>0</sub> : F hitung > F tabel maka persamaan regresi tidak linear

H<sub>1</sub> : F hitung < F tabel maka persamaan regresi menunjukkan linear

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono 2013:261). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk

Yani Karyani, 2017

*PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAMPADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sugiyono (2013:261)

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk nilai  $\alpha$  dan b menurut Sugiyono (2014:262), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel independen (EPS)

Y = Variabel dependen (harga saham)

$\alpha$  = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

n = Banyaknya sampel

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan

bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih banyak faktor lain yang menyebabkannya.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut (Misbahuddin dan Iqbal 2013:34). Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:221). Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel *Earning Per Share* (X) dan harga saham (Y).

#### a. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian)

Uji F statistik ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan variabel yang sedang di amati (Sudjana, 2003:90). Untuk menguji keberartian koefisien regresi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F hitung dan F tabel yaitu dengan uji keberartian dengan rumus sebagai berikut:

*Hipotesis statistic:*

H<sub>0</sub> : regresi tidak berarti

H<sub>1</sub> : regresi berarti

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F	= Nilai F
JK (Reg)	= Jumlah kuadrat regresi
JK (S)	= Jumlah kuadrat sisa
k	= Jumlah variabel
n	= Jumlah pengamatan

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

#### b. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Signifikansi)

Selain uji F dilakukan pula uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi (Sudjana 2005:325). Rumusan yang dapat digunakan untuk uji t yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  , EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1 : \beta \neq 0$ , EPS berpengaruh terhadap harga saham

Dengan rumus uji t:

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$sb = \frac{Se}{\sqrt{((\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n})}} Se = \sqrt{\frac{(\sum Y^2 - \alpha \sum Y - b \sum XY)}{n - 2}}$$

Pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-2)$  maka kriteria uji t yaitu:

Jika  $t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak